

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

MEMERANKAN TANGGUNG JAWAB DENGAN BENAR (PENGKOTBAH 8:2-8)

Bayangkan jika setiap orang merasa dirinya paling benar dan tidak lagi mau menaati aturan. Pengendara menerobos lampu merah sesuka hati, penumpang saling berebut tanpa mengantri dan tidak ada yang menghargai pemimpin atau sesama. Kehidupan akan menjadi kacau. Menariknya, berbagai penelitian menunjukkan bahwa komunitas yang mampu bertahan dan berkembang bukanlah yang bebas dari persoalan, melainkan yang anggotanya memiliki budaya saling menghormati, taat pada aturan dan bekerja sama demi kebaikan bersama.

Kitab Pengkotbah secara umum memuat pesan “segala sesuatu adalah sia-sia”, yang menekankan betapa hikmat, kekayaan, ketenaran, kerja keras tidak terbukti memberikan kebahagiaan, seperti yang berasal dari rasa takut akan Tuhan dan taat akan perintah-perintahNya. Dalam Pengkhotbah 8:2-8, Salomo menasihati umat agar menghormati raja dan tidak bertindak tanpa berpikir. Nasihat ini bukan berarti penguasa selalu benar, tetapi mengingatkan bahwa Allah adalah Pribadi yang berdaulat atas sejarah dan menetapkan setiap orang pada waktunya. Manusia tidak menguasai masa depan, tidak mampu menentukan kapan angin bertiup, kapan kematian datang, ataupun kapan segala sesuatu terjadi. Karena itu, hikmat sejati bukanlah merasa paling tahu atau paling berkuasa, melainkan belajar hidup dengan rendah hati, menghormati tatanan yang Tuhan izinkan, sambil tetap berpegang pada kehendak-Nya.

Memperingati Hari Ulang Tahun GKJ Bambu Kuning, marilah kita belajar memerankan tanggung jawab yang Tuhan percayakan kepada kita. Setiap orang memiliki peran yang berbeda, tetapi semuanya sama berharganya di hadapan Tuhan. Mari kita setia beribadah, saling mengasihi, mendukung pelayanan, menghormati para pelayan dan pemimpin gereja, serta menjadi berkat bagi sesama. Jika setiap kita mau menjalankan tanggung jawab dengan setia, gereja akan semakin bertumbuh, semakin kuat dalam kasih dan semakin menjadi terang bagi lingkungan sekitar.

Karena setiap tahun yang Tuhan tambahkan adalah kesempatan baru untuk memerankan tanggung jawab yang Tuhan percayakan. Dalam Yesus, GKJ Bambu Kuning: hidup, bersahabat, memberdayakan! Bisa, harus bisa, pasti bisa!